NAMA : OKTOMIGO

NIM : 672021072

MAPEL : BERFIKIR KRITIS

Refleksi tugas 2

1.Ki hajar dewantara

Menurut pendapat ki hajar dewantara, mengenai pendidikan yang ada di Indonesia. Dimana menurut ki hajar dewantara pengajaran merupakan bagian dari suatu sistem pendidkan. Dimana seperti yang dipaparkan oleh ki hajar dewantara, Pengajaran merupakan proses pendidkan dalam memberi ilmu atau berfaedah untuk kecakapan hidup anak secara lahir dan batin.

Sedangkan untuk pendidikan itu sendiri merupakan tuntunan terhadap segala kekuatan kodrat yang dimiliki anak agar ia mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai seorang manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Ki hajar dewantara juga menyakini bahwa untuk menciptakan manusia yang beradab kunci utamanya adalah Pendidikan yang baik.

Jadi dapat disimpulkan dari apa yang disampaikan oleh ki hajar dewantara. Bahwa dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dan pengajaran adalah 2 hal yang berbeda, namun walaupun berbeda dua hal ini tidak dapat dipisahkan demi mewujudkan dan membuat generasi bangsa yang lebih baik.

2.RA. kartini

Seperti yang kita ketahui bahwa raden ajeng kartini merupakan salah satu sosok yang sangat penting. Dimana raden ajeng kartini merupakan salah satu tokoh yang penting dalam memperjuangkan atau mengangkat drajad wanita di Indonesia. Hal tersebut dapat terlihat dalam surat-surat yang telah ditulis oleh RA. Karini.

Surat surat tersebut berisi tentang pemikiran-pemikirannya tentang kondisi sosial saat itu, terutama tentang kondisi perempuan pribumi. Dimana sebagian besar surat-suratnya berisi keluhan dan gugatan khususnya menyangkut budaya di Jawa yang dipandang sebagai penghambat kemajuan perempuan. Dia ingin wanita memiliki kebebasan menuntut ilmu dan belajar.

3.S. sudjojono

S.sudjojono merupakan seorang pelukis salah satu karya yang memebuat beliau banyak dikenal orang yaitu Ketika beliau membuat atau mengeluarkan sebuah karya yang berbentuk lukisan dengan konsep jiwa kethok. Dimana jiwa kethok sendiri merupakan karya yang dibuat berdasarkan representasi jiwa dari pelukisnya itu sendiri, atau dalam kata lain merupakan cerminan jiwa sangpelukis itu sendiri.

Namun dari beberapa sumber ada juga yang menyebut bahwa jiwa kethok memiliki arti yaitu lukisan jiwa yang Nampak. S sudjojono juga sering melukis lukisan yang menggambarkan realisme, sehingga dia disebut sebagai seorang pelukis realisme. Dimana realisme itu sendiri sesuatu yang menggambarkan kenyataan atau realisme kehidupan di sekitar tanpa ditutup tutupi.

Kekritisan S sudjojono dalam membuat karya lukis yang memiliki arti yang mendalam sudah tidak dapat diragukan lagi. Semua itu dapat dilihat atau dapat dibuktikan dari beberapa literature yang sering ia kirimkan di media massa waktu itu. Sayangnya setelah gabung dengan Lekra pelan- pelan pamor S. Sudjojono redup. Namun jejak lukisannya sampai sekarang masih terus dicari.

4.YB. mangunwijaya

Seperti yang kita ketahui Bersama sama YB. Mangunwijaya adalah seseorang yang menulis novel yang cukup terkenal pada jamannya, salah satu karya novel dari YB. Mangunwijaya adalah novel dengan nama burung burung manyar, dimana kalau kita baca di dalam teks novel tersebut akan sering kita jumpai atau temukan peristiwa sejarah yang telah lewat. Beliau juga melalui novel burung burung manyar juga menyajikan rekontruksi masa lalu melalui imajinasi metodologis yang dikaji secara kritis dan mendalam.

Maka dari itu dapat saya simpulkan bahwa mangunwijaya merupakan seseorang yang luarbiasa, karena mangunwijaya mampu menghasilkan narasi sejarah, mengadili sejarah, menguraikan, dan menjelaskan duduk persoalan sejarah secara lebih tepat dan akurat, dengan sudut pandang yang berbeda.